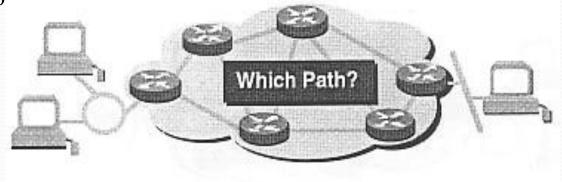
ROUTING

- Apa itu routing
- Jenis-jenis routing dilihat dari cara update tabel routingnya
- Routing protocol dan jenis-jenis algoritmanya
- Variabel-variabel penting dalam routing
- Contoh Routing Static
- Routing dinamik dengan RIP
- NAT (network address translation)

Apa itu routing?

Mekanisme penentuan rute tercepat ke host tujuan yang berbeda jaringan



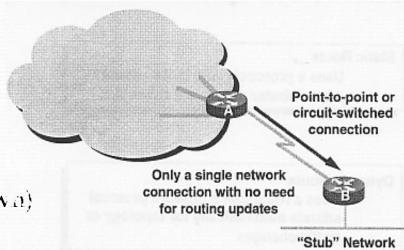
Jenis-jenis routing dilihat dari cara update tabel routingnya

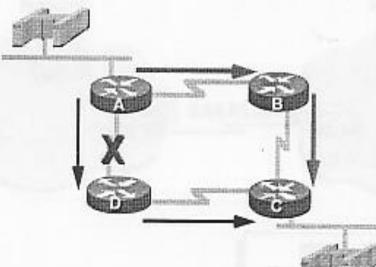
Routing Static

- Dengan memasukkan tabel routing secara manual
- Di jaringan yang stabil
 (1 jaringan down ->seluruh jaringan
 yang melewati jaringan tersebut down)
- Di jaringan kecil (2, 3 jaringan)

Routing dinamic

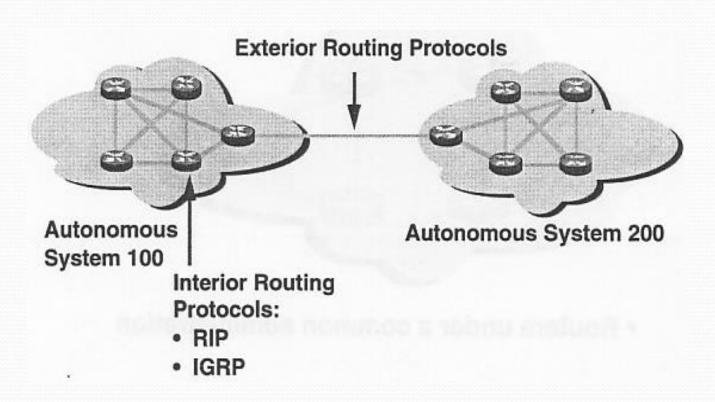
- Dengan menggunakan routing protoc tabel routing otomatis terbentuk dan terupadate otomatis
- Digunakan pada jaringan besar
- Dapat digunakan pada jaringan yang tidak stabil





Routing Protocol

- Bertujuan mencari rute tersingkat
- Terbagi menjadi 2:
 - Interior Routing Protocol (Seperti RIP dan OSPF)
 - Exterior Routing Protocol (seperti EGP dab BGP)

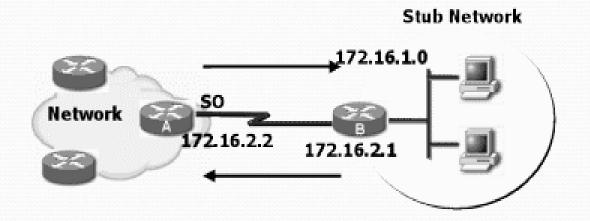


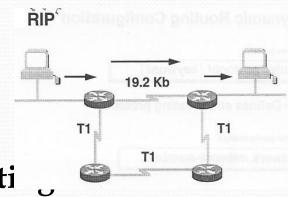
Algoritma routing protocol

- Distance vector, contoh RIP
- Linkstate, contoh OSPF



- Network ID jaringan yang dituju
- Subnetmask jaringan yang dituju
- Gateway yang akan digunakan untuk mencapainya

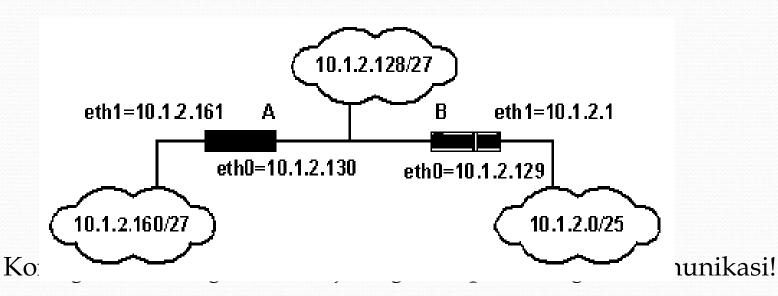




Contoh Routing Static

Terdapat 3 jaringan A,B,C:

- A = 10.1.2.0 10.1.2.127 (SM=255.255.255.128)
- B = 10.1.2.128 10.1.2.159 (SM =255.255.255.224)
- C = 10.1.2.160 10.1.2.191 (SM=255.255.255.224)



- Konfigurasi client di tiap jaringan
 - 10.1.2.0/25 = Default gateway diarahkan ke 10.1.2.1# route add -net default gw 10.1.2.1
 - 10.1.2.160/27 = Default gateway diarahkan ke 10.1.2.161
 # route add -net default gw 10.1.2.161
 - 10.1.2.128/27 = Gateway ke 10.1.2.0/25 melalui 10.1.2.129 dan gateway ke 10.1.160/27 melalui 10.1.2.130
 # route add -net 10.1.2.0/25 gw 10.1.2.129
 # route add -net 10.1.2.160/25 gw 10.1.2.130
- Konfigurasi Router A
 # route add -net 10.1.2.0/25 gw 10.1.2.129
- Konfigurasi Router B #route add -net 10.1.2.160/27 gw 10.1.2.130

- Contoh sintaks manajemen tabel routing
 - Menambahkan tabel routing default gateway# route add -net default gw 10.10.1.1
 - Menambahkan tabel routing tujuan dengan gateway tertentu.
 Contoh tujuan 167.205.207.160/28 melalui gateway=10.10.1.1
 # route add -net 167.205.207.160/28 gw 10.10.1.1
 - Menghapus tabel routing tujuan dengan gateway tertentu.
 Contoh tujuan 167.205.207.160/28 melalui gateway=10.10.1.1
 # route del -net 167.205.207.160/28 gw 10.10.1.1

Melihat tabel routing yang sudah masuk

eth0

[root@rooting root]# netstat -nr Kernel IP routing table MSS Window Destination Genmask Flags irtt Gateway **Iface** 167.205.207.160 0.0.0.0 255.255.255.240 U 0 0 0 eth0 10.10.1.0 0.0.0.0 255.255.255.0 0 0 U eth1 169.254.0.0 0.0.0.0 255.255.0.0 0 0 U eth1 127.0.0.0 0.0.0.0 255.0.0.0 U 0 0 10 0.0.0.0 167.205.207.161 0.0.0.0 0 0 UG

Melihat route menuju host tujuan

```
C:\>tracert 10.1.2.162
```

Tracing route to komp [10.1.2.162] over a maximum of 30 hops:

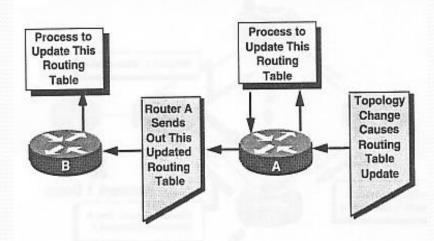
```
1 <10 ms <10 ms <10 ms komp [10.1.2.1]
2 <10 ms <10 ms komp [10.1.2.130]
3 <10 ms <10 ms komp [10.1.2.162]
```

Trace complete.

Routing dinamik dengan RIP

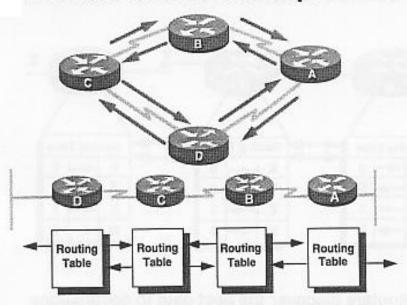
Konsep RIP

Distance Vector Topology Changes



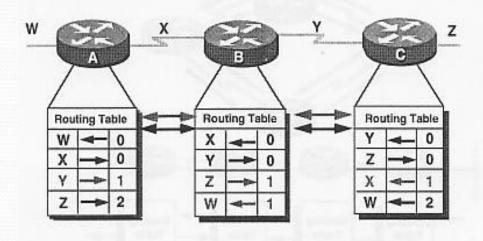
Updates proceed step by step from router to router

Distance Vector Concept



 Pass periodic copies of routing table to neighbor routers and accumulate distance vectors Routing dinamik dengan RIP, setiap 30 detik antar router tetangga saling memberikan informasi tabel routing

Distance Vector Network Discovery



 Routers discover the best path to destinations from each neighbor

NAT (Network Address Translation)

- Mekanisma pemetaan IP dalam sebuah jaringan menjadi IP tertentu
- Banyak digunakan untuk mengatasi terbatasnya jumlah IPV4 yaitu dengan memetakan IP private menjadi IP public

